

BAB I

PENDAHUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tiap organisasi perusahaan tentunya memiliki tujuan yang ingin diraih untuk keberlangsungan usaha, beberapa target sasaran dari tujuan tersebut diantaranya yaitu: mendapatkan keuntungan usaha yang tinggi, mampu dalam bersaing dengan produk yang sama di pasaran, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam mencapai laba yang maksimal sesuai yang diharapkan, perusahaan juga harus mampu menjalankan kegiatan usaha penjualan dengan mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi, suatu parameternya yaitu laba kotor dari hasil penjualan. Harga jual dari produk, biaya produksi dan juga volume penjualan yang dapat mempengaruhi laba kotor.

Harga jual dari suatu produk dapat ditentukan dari harga pokok produksi, jika dalam perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka dapat mempengaruhi penentuan dari harga jual produk tersebut. Bisa mengambil salah satu contoh mengenai perhitungan harga pokok produksi yang terlalu tinggi, maka dapat mengakibatkan penentuan terhadap harga jual yang menjadi tinggi. Tentunya, hal ini mengakibatkan suatu produk tidak mampu bersaing di pasaran. Begitu juga sebaliknya, jika dalam perhitungan harga pokok produksi yang terlalu rendah, dapat mengakibatkan penentuan harga jual yang rendah pula. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasaran.

Pada penentuan harga pokok produksi, alangkah baiknya perusahaan

harus menentukan metode yang tepat sehingga untuk keberlangsungan usahanya dapat menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang yang sama yaitu mebel.

Biaya biaya yang diklasifikasikan terhadap harga pokok produksi sendiri terdiri dari beberapa komponen, meliputi: biaya untuk bahan baku, biaya tenaga kerja langsung beserta biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku terdiri dari komponen biaya yang berkaitan secara langsung dengan barang yang digunakan untuk awal produksi hingga barang selesai di produksi. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperkerjakan karyawan dalam proses produksi suatu produk. Biaya overhead pabrik merupakan biaya pabrik selain dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang berkaitan langsung dengan suatu produk yang dihasilkan.

Hasil produksi perusahaan dipengaruhi oleh pengadaan bahan baku, tenaga kerja serta biaya overhead pabrik. Pengadaan bahan baku adalah variabel yang memegang peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan adanya bahan baku yang tersedia memudahkan perusahaan untuk menjalankan operasinya. Variabel lain adalah tenaga kerja yaitu terdiri dari karyawan-karyawan yang melakukan proses produksi. Disamping itu biaya overhead juga merupakan faktor penting karena pada saat produksi berlangsung terdapat biaya tambahan selain biaya diatas. Perkembangan zaman yang semakin pesat dan keadaan masyarakat saat ini, kebutuhan *furniture* sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari pada status ekonomi seseorang, jika seseorang yang

berstatus ekonomi menengah keatas menampakkannya dalam bentuk *furniture* yang mewah didalam rumah.

Semakin tinggi harga untuk memenuhi kebutuhan *furniture* mendorong perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur berpacu dalam proses peningkatkan dari jumlah produksinya. Oleh karena itu dapat mengakibatkan pada persaingan kegiatan usaha diantara pengusaha yang bergerak dibidang *furniture* khususnya pada UD. Caraka Alam yang berkembang dan maju di daerah Balongsari, Surabaya. Perlu diperhatikan bahwa pada produk yang terjamin kualitasnya serta memiliki mutu yang tinggi pasti terdapat jiwa pengusaha yang wajib memiliki kemampuan bersaing di dalam dunia industri yang pandai dalam berinovasi terhadap produk yang diperjual belikan didampingi harga jual yang dapat bersaing di pasaran.

Perusahaan mengupayakan terhadap permintaan pasar dalam menghasilkan sebuah produk yang memiliki kualitas baik, biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi suatu produk yang rendah sehingga dapat mencapai harga jual yang suatu produk yang mampu bersaing di pasaran supaya mendapatkan *feedback* kepuasan dan membangun loyalitas dari konsumen. Akan tetapi pada saat melakukan penelitian di UD. Caraka Alam untuk suatu perhitungan dari biaya produksi atas penentuan harga pokok produksi beserta harga jual suatu produk masih menggunakan metode yang belum sesuai dengan teori konsep akuntansi biaya.

Pada praktik perusahaan memilih metode yang sederhana dan tidak diperinci dengan jelas. Pada saat pemilihan metode terhadap harga pokok

produksi secara cermat dan benar sangat diperlukan oleh perusahaan dalam penentuan harga jual produk yang akan ditawarkan sehingga dapat bersaing dengan sehat di pasaran. Perusahaan menjalankan prosedur manajemen yang baik maka dapat mencapai beberapa tujuan yang telah ditentukan. Sampai sekarang UD. Caraka Alam pada perhitungan dari biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi tetap menggunakan perhitungan berdasarkan pengalaman usahanya dan pendahulu pada saat awal pertama kali usaha *home industry* ini berdiri.

Pada saat observasi terhadap obyek penelitian untuk proses pengidentifikasian biaya produksi hanya biaya yang terlihat saja yaitu biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku dan biaya untuk tenaga kerja, sedangkan untuk biaya overhead pabrik yang sesungguhnya dan biaya operasional lainnya tidak diperhatikan. Bahwasannya, dengan penetapan metode perhitungan yang selama ini dijalankan masih belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual suatu produk mengakibatkan informasi yang dihasilkan kurang tepat dan akurat.

UD. Caraka Alam adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri meubel yang berada di kota Surabaya, yang melakukan kegiatan produksi mengubah bahan baku kayu kamper dan kayu yang lainnya menjadi barang jadi seperti pintu, meja, dan kaca jendela. Usaha *home industry* di bidang meubel ini pada saat menetapkan perhitungan dari biaya produksi guna penentuan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang tidak sesuai dengan konsep akuntansi biaya sehingga masih relatif sederhana yang dapat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan. Mengingat seberapa pentingnya harga pokok

produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, apakah dalam persaingan yang tajam dapat memacu perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, dalam menciptakan produk yang sejenis.

Oleh karena itu diperlukan informasi biaya ataupun biaya pokok produksi yang tepat dan efisien untuk pengambilan keputusan dalam penentuan harga jual. Dalam menetapkan harga jual yang tidak terlalu tinggi atau rendah, agar harga jual yang dihasilkan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis serta memberikan laba yang sesuai dengan yang diharapkan dari produk yang dihasilkan. Penulis ingin mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UD. Caraka Alam sehingga bisa menentukan harga jual pada tiap unit produknya. Bersumber dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul tugas akhir "ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM RANGKA PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UD. CARAKA ALAM MEUBEL"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membatasi masalah dengan rumusan bagaimana perhitungan harga pokok produksi di UD. Caraka Alam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, penulis memberikan tujuan untuk mengetahui perhitungan biaya produksi di UD. Caraka Alam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan diatas, penulis mengharapkan penelitian tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu dalam menunjang kinerja dari perusahaan dalam memperbaiki atau menguraikan terhadap perhitungan harga pokok produksi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, beserta ketelitian dalam perhitungan yang diterapkan

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai bentuk usaha dalam membangun relasi atau hubungan kerjasama antara STIE Perbanas Surabaya dengan UD. Caraka Alam

3. Bagi Pembaca lainnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan penelitian di kemudian hari.

